

PAPER NAME

jurnal feni Fransiska.pdf

AUTHOR

feni Fransiska

WORD COUNT

5343 Words

CHARACTER COUNT

34307 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

575.6KB

SUBMISSION DATE

Sep 3, 2024 1:04 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 3, 2024 1:05 PM GMT+7

● 23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 23% Publications database
- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

17

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2022

Feni Fransiska
siskafeni.7689@gmail.com
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

Ida Subaida
ida_subaida@unars.ac.id
Universitas Abdurachman
Saleh Situbondo

ABSTRACT

An insurance company is a crucial entity because it provides protection services to the general public. In this context, the insurance company acts as a service provider, while the public serves both as a resource supplier for the company and as its consumers. This research aims to examine how insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange adjust their strategies in response to market and economic changes and the impact of these adjustments on the company's value, with stock price serving as an intermediary variable.

The results of the study show that working capital does not have a significant impact on stock price and company value. Liquidity has a significant effect on stock price but does not impact company value. Profitability has a positive and significant effect on company value but does not significantly influence stock price or company value through stock price. Stock price has a positive and significant effect on company value. In conclusion, profitability and stock price are important factors in determining company value, while working capital and liquidity do not have significant effects.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Profitability, Stock Price, Company Value

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perekonomian dan kemajuan teknologi dunia yang erat kaitannya dengan persaingan antar beberapa perusahaan. Persaingan usaha yang terjadi dapat membuat perusahaan terus melakukan perencanaan atau strategi yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan dan bisa membuat perusahaan memiliki motivasi dalam mencapai target laba.

Menurut Pramita, *et al* (2022:1664) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana, meminimalkan biaya dan upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha suatu organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan”.

Menurut Fahmi (2015:117) “Modal kerja merupakan sebuah investasi pada perusahaan yang berupa aktiva jangka pendek yaitu piutang, persediaan, dan kas”.

Menurut Modal kerja memiliki beberapa komponen didalamnya yaitu berupa kas, persediaan dan piutang. Salah satu unsur yang ada pada modal kerja adalah modal atau dana yang dipergunakan berupa kas perusahaan.

Menurut Sujarweni (2017:60) “Likuiditas ialah rasio yang dipergunakan dalam menghitung mampu tidaknya perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek berupa utang jangka pendek”. Jika dalam sebuah perusahaan memiliki likuiditas yang cukup tinggi maka perusahaan tersebut memiliki sumber daya internal yang cukup tinggi, maka dari itu perusahaan dapat melakukan pengurangan sumber daya eksternalnya.

Profitabilitas ialah yang paling penting dalam menentukan struktur modal, menurut Violiandani, *eat al* (2023:1337) “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang membagikan ilustrasi wacana tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam membentuk laba. Rasio ini menjadi ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya”.

Tandelilin (2010:7) “Harga saham ialah harga yang ada pada pasar saham dan memiliki arti sangat penting perusahaan untuk nilai perusahaan dapat ditentukan dengan adanya harga saham tersebut”. Menurut Jogiyanto (2014:167) “Harga saham merujuk pada nilai transaksi di pasar saham pada waktu yang telah ditentukan oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam pasar dan dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan di bursa efek indonesia”.

Menurut Rahayu (2018:69) “Nilai perusahaan adalah acuan yang dipergunakan oleh para investor

untuk mengetahui tingkat prestasi yang dimiliki perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan”. Indriani (2019:2) “Nilai perusahaan adalah pendapat para pemegang saham terhadap keberhasilan perusahaan merupakan pengelolaan sumber daya yang ada di perusahaan”. Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan asuransi yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan sangatlah penting bagi sebuah perusahaan dalam mengatur dan mengelola aset perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Kasmir (2017:7) “Manajemen keuangan merupakan ilmu yang dipergunakan untuk mengolah keuangan perusahaan yang mengolah transaksi antar konsumen juga ada pasar dan organisasi yang ada dalam proses perpindahan dana antara organisasi usaha perorangan ataupun bisnis besar.

Laporan Keuangan

Menurut Margaretha (2011:20) “Laporan keuangan adalah data yang menunjukkan seluruh kegiatan keuangan perusahaan”. Menurut pendapat diatas laporan keuangan dapat diasimpulkan bahwa laporan keuangan berperan penting dalam mencatat seluruh kegiatan keuangan yang dikeluarkan maupun diperoleh perusahaan sebagai bentuk dari hasil akhir kondisi keuangan perusahaan.

Modal kerja

Menurut Erliana, *eat al* (2022:1475) “Modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk kegiatan operasionalnya”. Menurut Fahmi (2015:71) “Perhitungan Modal kerja atau aktiva lancar dapat

dilakukan dengan menggunakan neraca dan laporan laba rugi pada titik tertentu”. Rumus perhitungan menurut Fahmi (2015:71) sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar-Kewajiban Lancar}}$$

Likuiditas

Menurut Sujarweni (2017:60) “Likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan dalam mengukur mampu tidaknya sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang harus di bayar (kewajiban kurang dari satu periode/tahun)”. Likuiditas dapat dihitung menggunakan beberapa rumus rasio sebagai berikut:

Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini adalah rasio yang membandingkan jumlah uang kas dengan kewajiban jangka pendek perusahaan. Menurut Suyonto (2013:91) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas(bank)}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014:81) “Profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas sebuah manajemen dengan tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi yang dilakukan”. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan beberapa rumus sebagai berikut:

Return on Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba setelah pajak. ROA dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi dari aktiva tersebut.

menurut Kasmir (2016:200) Rumus Roa sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Harga Saham

Fahmi (2015:2) “Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti oleh hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya”.

Menurut widioatmojo (2008:102) “Harga saham penutupan bisa dilihat pada harga saham penutupan pada akhir periode sebelum *stocksplit*. Pengambilan harga saham bisa diperoleh dengan melihat *annual report* bagi perusahaan yang telah *go public*.”

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga Penutupan Saham}$$

Nilai Perusahaan

Menurut Rahayu (2018:69) “Nilai perusahaan adalah penilaian para investor kepada tingkat prestasi sebuah perusahaan yang memiliki kaitan erat dengan harga saham”. Nilai perusahaan merupakan penilaian yang sangat penting dalam proses pengukuran tingkat kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham perusahaan tersebut. Metode perhitungan nilai perusahaan dengan rumus -rumus sebagai berikut:

Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value menurut Arif (2016:71) “Jika suatu perusahaan mengelola manajemen dengan baik maka bisa diharapkan PBV yang dimiliki perusahaan memiliki setidaknya satu atau lebih tinggi dari nilai buku. Sebaliknya jika PBV kurang dari satu maka bisa dikatakan

bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya”. Rumus perhitungan PBV sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar saham}}{\text{Nilai buku Saham biasa}}$$

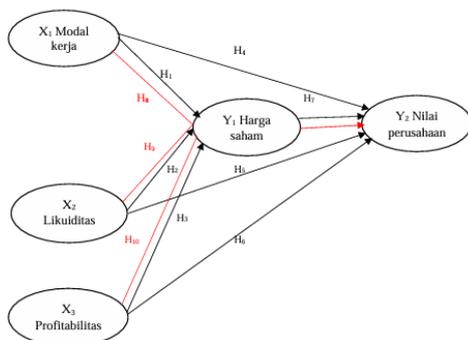
Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\text{Nilai buku saham biasa} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017:128) “Kerangka yang dihubungkan secara teoritis antara variabel penelitian yaitu antara variabel independent dengan variabel dependen”. Kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan teoritis yang membantu memandu dan mengatur pemikiran, penelitian, dan analisis di lapangan. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini yaitu Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), dan Profitabilitas (X_3), variabel intervening yaitu Harga saham (Y_1), dan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (Y_2). Berikut kerangka konseptual penelitian:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



H₁: Diduga Variabel Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H₂: Diduga Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H₃: Diduga Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

H₄: Diduga Variabel Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₅: Diduga Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₆: Diduga Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₇: Diduga Variabel Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₈: Diduga Variabel Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

H₉: Diduga Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

H₁₀: Diduga Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Darmawan (2013:23) “Rancangan penelitian dirumuskan dengan jelas dan target yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Pemecahan permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian akan berjalan dengan baik jika penelitian telah memiliki tujuan dan rumus yang tepat. Penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan angka yang dilakukan berdasarkan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Tempat Penelitian

Penelitian ini tidak secara langsung dilakukan kepada perusahaan melainkan dengan mencari dan mengumpulkan data penelitian

yang dibutuhkan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder. Tempat dilakukannya penelitian ini ialah pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 yang diterbitkan oleh perusahaan di www.idx.co.id.

Waktu Penelitian

Penentuan waktu penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam proses penelitian ini untuk mempermudah penelitian, dengan penentuan waktu penelitian yang tepat maka akan mencapai target penelitian dalam waktu yang telah ditentukan tanpa ada kemunduran waktu saat penelitian berlangsung. Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu dari 3 bulan terhitung sejak bulan Mei hingga bulan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini ada 17 data perusahaan asuransi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 sehingga peneliti dapat mengamati dan mengolah data pada waktu tersebut.

Pada kali ini Teknik *sampling* yang dipergunakan pada penelitian kali ini adalah Teknik *Purposive sampling*. Kriteria khusus yang perlu dipenuhi oleh sampel yang akan dipilih. Berikut adalah kriteria yang bisa dipergunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini:

- Sektor Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap dan terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
- Sektor Asuransi yang mengalami keuntungan/laba selama periode 2019-2022.
- Sektor Asuransi yang mempunyai total aset lebih dari 500 miliar.

d. Sektor Asuransi yang menyajikan laporan keuangan dengan Rupiah.

Berdasarkan dari tabel yang tertera diatas maka jumlah Sektor Asuransi yang telah sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu 9 Sektor Asuransi pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini ada 9 sektor asuransi selama 4 tahun maka jumlah sampel yang diteliti ada $9 \times 4 = 36$ data penelitian.

Metode dan Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk memudahkan perhitungannya. PLS (*Partial Least Square*) merupakan sebuah model sebab dan akibat yang menjelaskan bagaimana variabel konstruk berpengaruh satu sama lain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan Harga saham sebagai variabel intervening pada perusahaan Asuransi tahun 2019-2022 yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id dengan melihat data pada laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil rekapitulasi data sekunder penelitian untuk variabel Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), Profitabilitas (X_3), Harga saham (Y_1), dan Nilai perusahaan (Y_2) dapat dilakukan pengujian sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas yang dipakai. Uji yang dilakukan dengan melihat nilai Collinierity Statistics (VIF) pada “Inner VIF Values” pada hasil analisis aplikasi Smart PLS 3.0, dalam skripsi disajikan Tabel Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas seperti berikut:

Tabel 6
Table Uji Asumsi klasik Multikolinieritas

Variabel penelitian	X ₁ , Modal kerja	X ₂ , Likuiditas	X ₃ , Profitabilitas	Y ₁ , Harga saham	Y ₂ , Nilai perusahaan
X ₁ , Modal kerja				1.056	1.141
X ₂ , Likuiditas				1.047	1.241
X ₃ , Profitabilitas				1.017	1.025
Y ₁ , Harga saham					1.227
Y ₂ , Nilai perusahaan					

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

Berdasarkan hasil analisis diatas yang menunjukkan bahwa Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas tidak saling berkorelasi dalam mempengaruhi nilai perusahaan dan Harga saham (VIF <5,00), yang dapat diartikan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas karena variabel bebas tidak saling berhubungan.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, artinya distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang mengakibatkan adanya penyimpangan yang tinggi. Pada uji normalitas dapat dikatakan melanggar apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Swekness* berada dalam rentang -2,58 <CR <2,58. Dengan data yang telah disajikan dalam tabel dibawah ini dapat diartikan bahwa data seluruh indikator tersebut berdistribusi Normal.

Tabel 7
Table Uji Asumsi klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	keterangan
X ₁ , Modal kerja	-0.921	0.070	Normal
X ₂ , Likuiditas	0.686	1.374	Normal
X ₃ , Profitabilitas	-0.293	0.647	Normal
Y ₁ , Harga saham	-0.665	0.995	Normal
Y ₂ , Nilai perusahaan	2.262	1.650	Normal

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui nilai *R Square Adjusted* untuk variabel independen yang lebih dari 2 variabel, perubahan nilai *R Square Adjusted* dapat dipergunakan untuk menilai besar pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil yang ada

Tabel 8

Uji Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y ₁ , Harga saham	0.185	0.109
Y ₂ , Nilai perusahaan	0.804	0.779

Sumber : Lampiran 8, Tahun 2024

pada tabel diatas dapat diartikan bahwa:

- Variabel Modal kerja (X₁) Likuiditas (X₂) dan Profitabilitas (X₃) mempengaruhi Harga saham (Y₁) sebesar 0,10 (10%) sedangkan sisanya 0,90 (90%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y₁) cukup berpengaruh.
- Variabel Modal kerja (X₁), Likuiditas (X₂), Profitabilitas (X₃) dan Harga saham (Y₁) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y₂) sebesar 0,77 (77%) sedangkan sisanya 0,23 (23%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Y₂) berpengaruh tinggi.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Persamaan Struktural (inner model)

Tabel 9
Analisis Persamaan Struktural (inner model)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O-STDEV))	P Values
X ₁ , Modal kerja -> Y ₁ , Harga saham	0.263	0.252	0.189	1.394	0.164
X ₂ , Likuiditas -> Y ₁ , Harga saham	0.398	0.400	0.185	2.155	0.032
X ₃ , Profitabilitas -> Y ₁ , Harga saham	-0.085	-0.070	0.165	0.512	0.609
X ₁ , Modal kerja -> Y ₂ , Nilai perusahaan	0.161	0.144	0.103	1.563	0.119
X ₂ , Likuiditas -> Y ₂ , Nilai perusahaan	0.016	0.015	0.096	0.167	0.868
X ₃ , Profitabilitas -> Y ₂ , Nilai perusahaan	0.167	0.167	0.066	2.553	0.011
Y ₁ , Harga saham -> Y ₂ , Nilai perusahaan	0.836	0.853	0.066	12.756	0.000

Sumber: Lampiran 9, Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

Variabel Harga saham (Y_1)

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\ = 0,263X_1 + 0,398X_2 - 0,085X_3$$

Variabel Nilai perusahaan (Y_2)

$$Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 \\ = 0,161X_1 + 0,016X_2 + 0,167X_3$$

Variabel Nilai perusahaan (Y_2)

$$Y_2 = \beta_7 Y_1 \\ = 0,836Y_1$$

Persamaan linier menunjukkan arti yang dijelaskan sebagai berikut:

$\beta_1(0,263)$: Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya kenaikan variabel Modal kerja 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0,263 dengan asumsi variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_2(0,398)$: Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya kenaikan variabel Likuiditas 1 (satu) satuan, maka Harga saham meningkat sebesar 0,398 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_3(-0,085)$: Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Harga saham, artinya penurunan variabel Profitabilitas 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0,085 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_4(0,161)$: Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Modal kerja 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,161 dengan asumsi variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_5(0,016)$: Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Likuiditas 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,016 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

$\beta_6(0,167)$: Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Profitabilitas 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,167 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

$\beta_7(0,836)$: Koefisien regresi Harga saham untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan, artinya kenaikan variabel Harga saham 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,836 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

Persamaan Struktural (*Inner Model*) Dengan Variabel Intervening

Tabel 10
Analisis Persamaan Struktural dengan Variabel Intervening

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ : Modal kerja -> Y ₁ : Harga saham -> Y ₂ : Nilai perusahaan	0.220	0.218	0.167	1.319	0.188
X ₂ : Likuiditas -> Y ₁ : Harga saham -> Y ₂ : Nilai perusahaan	0.333	0.348	0.176	1.889	0.059
X ₃ : Profitabilitas -> Y ₁ : Harga saham -> Y ₂ : Nilai perusahaan	-0.071	-0.062	0.143	0.496	0.620

Sumber: Lampiran 9, Tahun 2024

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1) \\ = (0,220X_1 + Y_1) + (0,333X_2 + Y_1) - (0,071X_3 + Y_1)$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

$\beta_8(0,220)$: Koefisien regresi Modal kerja untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga

saham, artinya kenaikan variabel Modal kerja sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain (Likuiditas dan Profitabilitas) nilainya konstan.

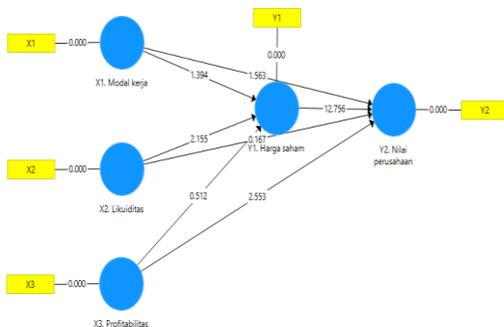
Uji Hipotesis Penelitian

β_9 (0,333): Koefisien regresi Likuiditas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, artinya kenaikan variabel Likuiditas sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham meningkat sebesar 0.333 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Profitabilitas) nilainya konstan.

β_{10} (-0.071): Koefisien regresi Profitabilitas untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, artinya penurunan variabel Profitabilitas sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan melalui Harga saham menurun sebesar 0.071 dengan asumsi variabel lain (Modal kerja dan Likuiditas) nilainya konstan.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung



Tabel 11
Hasil Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X ₁ . Modal kerja -> Y ₁ . Harga saham	0.263	0.252	0.189	1.394	0.164
X ₂ . Likuiditas -> Y ₁ . Harga saham	0.398	0.400	0.185	2.155	0.032
X ₃ . Profitabilitas -> Y ₁ . Harga saham	-0.085	-0.070	0.165	0.512	0.609
X ₁ . Modal kerja -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.161	0.144	0.103	1.563	0.119
X ₂ . Likuiditas -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.016	0.015	0.096	0.167	0.868
X ₃ . Profitabilitas -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.167	0.167	0.066	2.553	0.011
Y ₁ . Harga saham -> Y ₂ . Nilai perusahaan	0.836	0.853	0.066	12.756	0.000

Sumber: Lampiran 9, Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

- Hipotesis 1.** Modal kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y₁)
 Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,263), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,394 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,164** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X₁) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y₁) dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.**
- Hipotesis 2.** Likuiditas (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y₁)
 Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,398), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,155 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,032** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X₂) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham (Y₁) dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**
- Hipotesis 3.** Profitabilitas (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham (Y₁)
 Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original*

sample yaitu negatif (-0,085), Nilai T-Statistic yaitu 0,512 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,609** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**.

- 4) **Hipotesis 4.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,161), Nilai T-Statistic yaitu 1,563 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,119** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**.

- 5) **Hipotesis 5.** Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu (0,016), Nilai T-Statistic yaitu 0,167 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,868** (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**.

- 6) **Hipotesis 6.** Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,167), Nilai T-Statistic yaitu 2,553 (>1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,011** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif signifikan

terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**.

- 7) **Hipotesis 7.** Harga saham (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,836), Nilai T-Statistic yaitu 12,756 (>1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,000** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Harga saham (Y_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**.

Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung/ Uji Melalui Variabel Intervening

Tabel 12
Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
X_1 . Modal kerja -> Y_1 . Harga saham -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.220	0.218	0.167	1.319	0.188
X_2 . Likuiditas -> Y_1 . Harga saham -> Y_2 . Nilai perusahaan	0.333	0.348	0.176	1.889	0.059
X_3 . Profitabilitas -> Y_1 . Harga saham -> Y_2 . Nilai perusahaan	-0.071	-0.062	0.143	0.496	0.620

Sumber: Lampiran 8, Tahun 2024

- 1) **Hipotesis 8.** Modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui harga saham (Y_1) Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,220), Nilai T-Statistic yaitu 1,319 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,188** (>0,05), maka dapat disimpulkan Modal kerja (X_1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 8 ditolak**.

- 2) **Hipotesis 9.** Likuiditas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui

harga saham (Y_1) Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,333), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,889 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,059** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan Likuiditas (X_2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak.**

- 3) **Hipotesis 10.** Profitabilitas (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,071), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,496 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,620** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Harga saham (Y_1) dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak.**

Pembahasan

Pengaruh Modal kerja terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis pertama menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,263), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,394 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,164** ($>0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak.** Berdasarkan hasil pengujian Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka dapat disimpulkan penurunan Modal kerja secara tidak signifikan membuat penurunan pada Harga saham. Secara keseluruhan penelitian ini tidak sejalan dengan

penelitian terdahulu yang dilakukan Basyariah (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan. Adapun penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Saud dan Hasan (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis kedua menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,398), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,155 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,032** ($<0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.** Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa dengan kenaikan Likuiditas secara signifikan akan membuat kenaikan terhadap Harga saham. Secara keseluruhan penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2023) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,085), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,512 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,609** ($>0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, maka dapat disimpulkan kenaikan Profitabilitas secara tidak signifikan mempengaruhi penurunan Harga saham. Penurunan Harga saham dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal ataupun eksternal perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundari (2021) dengan hasil penelitian secara simultan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Odellia dkk (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu (0,161), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,563 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,119 (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Modal kerja Tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan yang dialami Modal kerja tidak dapat mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yositasari (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Agustina

(2021) dengan hasil menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis kelima menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu (0,016), Nilai *T-Statistic* yaitu 0,167 (<1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,868 (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan modal kerja secara tidak signifikan mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan. Penurunan Nilai perusahaan pada perusahaan biasanya para investor dan analis sering kali lebih memfokuskan perhatian mereka pada faktor-faktor lain yang lebih mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dan Fitriani (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapula yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Istiana (2021) dengan hasil penelitian Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis keenam menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,167), Nilai *T-Statistic* yaitu 2,553 (>1,964) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,011 (<0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 6 diterima**.

14 Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan Profitabilitas secara signifikan dapat mempengaruhi kenaikan Nilai perusahaan. Profitabilitas yang stabil juga memperkuat kesehatan finansial, mendukung investasi, dan dividen, yang meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tanapuum dkk (2022) dengan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

17 Pengaruh Harga saham terhadap Nilai perusahaan

Hasil uji hipotesis ketujuh menyatakan bahwa Harga saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,836), Nilai *T-Statistic* yaitu 12,756 ($>1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,000 ($<0,05$), maka dengan demikian **Hipotesis ke 7 diterima**. Berdasarkan hasil pengujian Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kenaikan Harga saham secara signifikan dapat mempengaruhi kenaikan Nilai perusahaan. Harga saham mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan nilai pasar perusahaan melalui kapitalisasi pasar. Harga saham yang tinggi mencerminkan penilaian positif para investor dan harga saham yang rendah dapat menunjukkan kekhawatiran pasar atau masalah internal, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan stabilitas finansial perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nu'man (2021)

dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Harga saham memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

3 Pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kedelapan menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,220), Nilai *T-Statistic* yaitu 1,319 ($<1,964$) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0,188 ($>0,05$), maka dengan demikian

1 **Hipotesis ke 8 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Modal kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham. Modal kerja tidak selalu berpengaruh langsung terhadap harga saham karena investor lebih fokus pada kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Basyariah (2019) dan Nu'man (2021).

4 dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham dan Harga saham juga berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Saud dan Hasan (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Modal kerja tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesembilan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,333), Nilai T-Statistic yaitu 1,889 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,059** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 9 ditolak**. Berdasarkan hasil pengujian Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak selalu mempengaruhi harga saham secara langsung. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian terdahulu oleh Hidayah (2021) dan Nu'man (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Harga saham dan Harga saham juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini yang dilakukan oleh Arumuninggar dan Mildawati (2022) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga saham dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham

Hasil uji hipotesis kesepuluh menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,071), Nilai T-Statistic yaitu 0,496 (<1,964) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,620** (>0,05), maka dengan demikian **Hipotesis ke 10 ditolak**. Berdasarkan

hasil pengujian Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, maka dapat disimpulkan kenaikan Profitabilitas secara tidak signifikan dapat mempengaruhi penurunan Nilai perusahaan melalui Harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sundari (2021) dan Nu'man (2021). dengan hasil penelitian secara simultan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan kepada harga saham dan Harga saham juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Adapula penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Odelia dkk (2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berupa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Dan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dan Umdiana (2017) menemukan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_1 ditolak);
2. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham, (H_2 diterima);
3. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham, (H_3 ditolak);
4. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_4 ditolak);

5. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_5 ditolak);
6. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_6 diterima);
7. Harga saham berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan, (H_7 diterima);
8. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_8 ditolak);
9. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_9 ditolak);
10. Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Harga saham, (H_{10} ditolak);

10 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan Asuransi diharapkan dapat membantu dalam memperhatikan kondisi keuangannya seperti variabel Modal kerja, Likuiditas dan Profitabilitas yang mempengaruhi Nilai perusahaan melalui Harga saham. Variabel tersebut merupakan salah satu informasi keuangan dari perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, serta merupakan cerminan keuntungan yang akan diperoleh investor jika menanamkan modal ke dalam perusahaan tersebut.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika khususnya mengenai variabel variabel Modal kerja, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai perusahaan dan Harga saham pada kegiatan belajar mengajar juga untuk menambah pertimbangan dalam keputusan berinvestasi.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lainnya hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru berkaitan dengan manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Darmawan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Erliana, E, Wahyuni, I, Subaida, I. 2022. Pengaruh Modal kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Grosir Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (7) :1474-1487.

<https://doi.org/10.36841/jme.v1i7.2195>

Fahmi, L. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Penerbit Alfabeta. Bandung

Indriani, S. 2019. *Manajemen dan Nilai Perusahaan: teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Margaretha, F. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Pramita, R, Y, R, Wahyuni, I, Subaida, I. 2022. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 1 (8) :1662-1675.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2211>

Rahayu, Y. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Teori, konsep, dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.

Sujarweni, V. W. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tandelin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Porofolio*. Edisi Kerujuh. Yogyakarta: PT Kanisius.

Violiandani, E, Wahyuni, I, Sari, L, P. 2023. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS. Volume 2 (6) :1333-1349.

<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>

Widoatmodjo, S. 2012. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

www.idx.co.id.

● **23% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 23% Publications database
- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Marheni Marheni. "PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARU...	2%
	Crossref	
2	Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESO...	1%
	Crossref	
3	Annisa Nauli Sinaga, Calvin Halim, Sonia Sonia. "Pengaruh Likuiditas, P...	1%
	Crossref	
4	Vallen Aprilia Tehja, Angeline Yangness, Wirda Lilia, Wenny Anggeresia...	1%
	Crossref	
5	Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YA...	1%
	Crossref	
6	Selli Agustianingrum, Titiek Suwarti, Gregorius N. Masdjojo. "Pengaruh...	<1%
	Crossref	
7	Annisa Nauli Sinaga, Michael Michael, Yuliyani Yuliyani. "Pengaruh Net...	<1%
	Crossref	
8	Nurfaizah Nurfaizah, Leo Dadyo Pamungkas. "ANALISIS PENGARUH Q...	<1%
	Crossref	
9	Alliya Ttri Kusuma Dewi, Endah Dewi Purnamasari, Shafiera Lazurni. ...	<1%
	Crossref	

- 10

Ahmad Wawan Setiawansah. "ANALISIS PENGARUH PROMOSI, KUALI...

Publication

<1%
- 11

Siti Sa'adah Nurul Jannah, Daryanto Hesti Wibowo. "Pengaruh Manaje...

Crossref

<1%
- 12

Muhammad Anshor Panjaitan, Laylan Syafina. "Pengaruh Informasi Ak...

Crossref

<1%
- 13

Renaldy, Ivonne, Joubert Mangundap,Saerang,Maramis. "PENGARUH R...

Crossref

<1%
- 14

Nadya Adelin, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Strukt...

Crossref

<1%
- 15

Feby Ayu Tri Ananda, Nurjanti Takarini. "Analisis Profitabilitas Pada Pe...

Crossref

<1%
- 16

Irdha Yusra, Indah Yunita, Riri Mayliza. "Struktur Modal dalam Memedi...

Publication

<1%
- 17

Made Wedaswari, Siti Nur Annisaa, Sari Widati. "Dampak Good Corpora...

Crossref

<1%
- 18

Fatmah Watty Pelupessy. "PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ...

Crossref

<1%
- 19

M. Oksa Ariandi, Leriza Desitama Anggraini, Reny Aziatul Pebriani. "Pe...

Crossref

<1%
- 20

Afriyeni Afriyeni. "ANALISIS PENGARUH RENTABILITAS TERHADAP H...

Publication

<1%
- 21

Christina Dewi Wulandari, Tri Damayanti. "PENGARUH STRUKTUR MO...

Crossref

<1%

- 22

Pratiwi Yogiani, Arief Rahman, Masyhad Masyhad. "Pengaruh CR, ROA ...

Crossref

<1%
- 23

Ramadona Simbolon. "Pengaruh Merger Terhadap Return Saham Peru...

Publication

<1%
- 24

Ulfa Hawaliah Hamzah, Mahfudnurnajamuddin Mahfudnurnajamuddin, ...

Crossref

<1%
- 25

Risma Nopianti, Suparno. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas ...

Crossref

<1%
- 26

risnanasir. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Ya...

Publication

<1%
- 27

Dinda Putri Murtiningtyas, Axel Giovanni, Dian Marlina Verawati. "PEN...

Crossref

<1%
- 28

Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh...

Crossref

<1%
- 29

Camelia Hariyani, Burhanudin Burhanudin, Ratna Damayanti. "ANALISI...

Crossref

<1%
- 30

Riski Amalia Madi, Jermi Julianus Agung. "PENGARUH RASIO KEUANG...

Publication

<1%
- 31

Endang Maisa Wurdani. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijak...

Crossref

<1%
- 32

Lutvi Alamsyah. "PENGARUH TINGKAT PERTUMBUHAN, STRUKTUR A...

Publication

<1%
- 33

Romauli Nainggolan. "Pengaruh Product dan Price Terhadap Keputusa...

Crossref

<1%

- 34

Sahyuni Kay, Leo Dadyo Pamungkas. "ANALISIS PENGARUH RASIO LE...

Crossref

<1%
- 35

Desy Harfiani Harfiani. "THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, SIZ...

Crossref

<1%
- 36

Lanny Tandean, Abdul Rahman Mus. "Struktur Modal, Kebijakan Divide...

Crossref

<1%
- 37

Yudhinanto Cahyo Nugroho, Andi Surya. "Analisis Pengaruh Suku Bung...

Publication

<1%
- 38

Monica Pratiwi Lukas, Oktavianus Pasoloran, Robert Jao. "PENGARUH ...

Crossref

<1%
- 39

Nugi Mohammad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Rhamadan Se...

Crossref

<1%
- 40

Aulia Zuhra Nasution, Jamaluddin Jamaluddin, Jane Caterine Sihombi...

Crossref

<1%
- 41

Azimah Hanifah, Riyanti, Iskandar Zulkarnain. "FINANCIAL PERFORMA...

Crossref

<1%
- 42

Muchriana Muchran, M. Fajrin A. Thaib. "PENGARUH ARUS KAS TERH...

Crossref

<1%
- 43

Reza Nurfaradila, Muslimin Muslimin. "Pengaruh Profitabilitas, Free Ca...

Crossref

<1%
- 44

Rizkison Rizkison, Anessa Musfitria, Rosita Anggraeni. "Pengaruh DER,...

Crossref

<1%
- 45

Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. "Dividend Policy pada Pe...

Crossref

<1%